

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Y., Muskananfolo, M.R dan Purnomo, P.W. 2014. Sebaran Struktur Sedimen, Bahan Organik, Nitrat dan Fosfat di Perairan Dasar Muara Morodemak. *Journal of Maquares*, Vol. 3 No. 4. Hal 208215.
- Azkab, M.H. 1988. Transplantasi lamun, *Thalassia hemprichli*(Ehrenb.)Aschers di rataaan terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Dalam: Teluk Jakarta; biologi, budidaya, oseanografi, geologi dan kondisi perairan (M. K. Moosa, D. P. Praseno dan Sukarno, eds.). Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta, 105-111.
- Azkab, M. H. 2006. Ada Apa Dengan Lamun. Jakarta: Bidang Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. 31 (3): 45-55.
- Azkab, M. H. 1999. Pedoman inventarisasi lamun. *Oseana*. 24 (1): 1-16.
- Arief, A. 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Yogyakarta: Kanisius 82-85
- Bastyan, G. R., dan Cambridge, M. L. 2008. Transplantasi sebagai metode restorasi lamun *Posidonia australis*. *Ilmu Muara Pesisir dan Paparan*. 79 (2). 289-299.
- Bengen, D.G. 2001. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut (Sinopsis). Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Brouns, Joop, J. W. M., Francisca, M. L. H. 1986. Produksi dan biomassa lamun *Enhalus acoroides* (Lf) Royle dan epifitnya. *Botani Perairan*. 25 (1): 21-45.
- Bennett, E. M., Carpenter, S. R., Caraco, N. F. 2001. Dampak Manusia terhadap Fosfor Yang Dapat Terkikis dan Eutrofikasi: Perspektif Global: *BioScience*. 51 (3): 227-234
- De Silva, K. H. W. L., dan Amarasinghe, M. D. 2007. Karakteristik Substrat Dan Keanekaragaman Spesies Angiospermae Laut Di Muara Cekungan Pasang Surut Mikro di Pantai Barat Sri Lanka. *Jurnal Ilmu Perairan Sri Lanka*. 1 (2): 103-112.
- Den, H. 1970. Lamun di *Word North Hollan*. Amsterdam. 275 hlm.
- Dahuri, Rokhmin. *Keanekaragaman hayati laut: aset pembangunan berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Deul, E. R., dan Den, H. 1990. Struktur skala kecil dalam distribusi HI M33. *Jurnal Astronomi dan Astrofisika*. 229 (2): 362-377.
- Dahuri dan Rokhmin. 2001. Pengelolaan ruang wilayah pesisir dan lautan seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*. 17 (2): 139-171.
- Den Hartog, C. (1990). *Padang lamun*. Amsterdam: Springer (Page numbers: 59-116).

- Damayanti, Ayu Satya. "Pola konektivitas sistem sosial ekologi dalam pengelolaan ekosistem lamun (Kajian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi padang lamun di Desa Malan& Rapat dan Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan) the connectivity of social-ecological system on seagrass management (study of management effectiveness of seagrass conservation area in Malang Rapat Village and Teluk Bukan Village, Regency of Bintan)." (2011).
- Den, H., Cees, Van, F. P. 1970. Sinopsis Lemnaceae. *Blumea*: Keanekaragaman Hayati, Evolusi dan Biogeografi Tumbuhan. 18 (2): 355-368.
- Djunarsjah dan Eka. 2006. Survei hidrografi. *RefikaAditama, Bandung*. 166 hlm.
- Erftemeijer, Paul, L. A., Jack, J. M. 1993. Interaksi sedimen-nutrien di padang lamun tropis: perbandingan antara lingkungan sedimen terrigenous dan karbonat di Sulawesi Selatan (Indonesia). *Seri Kemajuan Ekologi*. 7 (1): 187-198.
- El, S. A., Zohdy, N., El, M. K., Hassan, M., Morad, N. 2011. Studi mikroskopis cahaya dan elektron tentang efek toksik dari paparan timbal yang berkepanjangan pada
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta. -92
- Fachrul, M., Haeruman, H., Sitepu, L.C. 2005. Komunitas Fitoplankton sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. Universitas Indonesia. Jakarta. 6(3):433– 437
- Green, P. E dan F. T. Short. 2003. World Atlas of Seagrasses. Prepared by the UIMEP World Conservation Monitoring Centre. University of California Press, Berkeley, USA. 92-93
- Hutomo, M. 1988. Penerangan semula ikan serranid Indo-Pasifik *Pseudanthias bimaculatus* (Smith). *Copeia*. 669-674.
- Hutomo, M. 1999. Proses Peningkatan Nutrient Mempengaruhi Kelangsungan Hidup Lamun. *LIPI. Jakarta*.
- Husna, A. (2014). Struktur Komunitas Perifiton di Padang Lamun Pulau Matahari, Aceh Singkil. *Skripsi, Fakultas Kelautan dan Perikanan Unsyiah, Banda Aceh*. 52-59
- Hutabarat, Sahala, and Stewart M. Evans. *Pengantar oseanografi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1985.
- Handayani, Dewi, R., Armid, A., Emiyaarti. 2016. Hubungan kandungan nutrisi dalam substrat terhadap kepadatan tanah di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara. [Disertasi]. Universitas Haluoleo. Kendari. Sulawesi Tenggara. 60-65
- Hillman, K., Walker, D. J., Larkum, A. W. D., Comb, A. J. 1989. Keterbatasan Produktivitas dan Nutrisi pada Lamun. *Biologi Lamun*. Penerbit Sains Elsevier. Belanda. 57-65

- Hartati, R., Djunaidi, A., Hariyadi., Mujiyanto. 2012. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Kumbang Kepulauan Karimunjawa. Ilmu Kelautan: *Indonesian Journal of Marine Sciences*. 17 (4): 217-225.
- Ira. 2012. Kerapatan dan Penutupan Lamun pada Daerah Tanggul Ombak di Perairan Desa Terebino Provinsi Sulawesi Tengah. Universitas Haluoleo. Kendari. Sulawesi Tenggara. 2(1), pp.88-96.
- Isabella, D. 2011. Analisis Keberadaan Perifiton Dalam Kaitannya Dengan Parameter Fisika-Kimia Dan Karakteristik Padang Lamun di Pulau Pari. Jurnal Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kasim, Wedad A., et al. "Control of drought stress in wheat using plant-growth-promoting bacteria." *Journal of plant growth regulation* 32 (2013): 122-130.
- Kementerian Lingkungan Hidup. Nomor 200 Tahun 2004. Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun. 235.
- Kiswara, W. (1997). Struktur komunitas padang lamun perairan Indonesia. *Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir II, Jakarta (ID): P3O LIPI*, 54, 61.
- Kiswara, W. 2004. Kandungan Hara Dalam Air Permukaan Padang Lamun Di Pulau Barang Lompo Dan Gusung Talang, Sulawesi Selatan. Makalah Pada Seminar Ilmiah Biologi Nasional XI, Ujung pandang. 7(2), 97-105.
- Kaswadji, R.F. 1997. Perairan Laguna: Potensi, Predasi dan Pemanfaatannya untuk Perikanan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 11/3 Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1995/1996. Bogor. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Kriteria Baku. 2004. Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 tahun 2004.
- KMNLH. (2004). Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup 2004. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Kordi, K. M. G. H., and H. Ghuftron. "Ekosistem lamun (seagrass): fungsi, potensi, dan pengelolaan." *Rineka Cipta. Jakarta* 170 (2011).
- Lee, K. S., Taman, S. R. Kim, Y. K. 2007. Pengaruh Radiasi, Suhu, Dan Nutrisi Terhadap Dinamika Pertumbuhan Lamun. Eksperimental Biologi Dan Ekologi Kelautan. 49 (4): 734-743.
- Lanyon, J. 1986. Lamun di *Great Barrier Reef*. Otoritas Taman Laut *Great Barrier Reef. Queensland*.
- Mason, C. F. 1981. Biologi Pencemaran Air Tawar. London dan New York: Longman. 250 hlm.

- Murdiyanto, B. 2004. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Pantai. Jakarta: Proyek Pengembangan Masyarakat Pantai Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Departemen Kelautan Dan Perikanan.
- McKenzie, L.J., Yoshida, R. L., Mellors, J. E., Coles, R. G. 2009. Pengawasan lamun. Dalam Prosiding lokakarya pemantauan habitat lamun di Indonesia. *The Nature Conservancy, Coral Triangle Center*. San ur. Bali. 32 hlm.
- Mulai, M. A. 2001. Perencanaan produksi di JS McMillan Fisheries Ltd.: desain alat pendukung keputusan alokasi tangkapan. Universitas British Columbia. 115-125.
- Menez, E. G., Hartnoll, R. G., & Bellan-Santini, D. (1983). *Klasifikasi Lamun* (pp. xx-yy). London: Academic Press. 11-53 in M.G.
- Metekohy, Alfred, E., Mansye, K. 2016. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pantai Kampung Enggros Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Pengembangan Perikanan*. 2 (2): 1-10.
- Monoarfa, W. D. 1992. Pemanfaatan limbah pabrik gula blotong dalam produksi klekap pada tanah tambak bertekstur liat. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar. 70 hlm.
- Mc Kenzie, Campbell, S.J. & Roder, C.A. 2003. Seagrasswatch: Manual for Mapping and Monitring Seagrass Resources by Community (citizen) Volunteers. 2nd ed. The state of Queensland, Department of Primary Industries, CRC Reef, Queensland, pp 104. www.seagrasswatch.org (28 April 2016). Zona Penyangga Hutan Konservasi Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah. [Penelitian Strategi Nasional]. Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah.
- Newmaster, S. G. Graham, S. W. Suami, B. C. 2011. Pola spasial keanekaragaman tumbuhan di bawah tanah seperti yang diungkapkan oleh kode batang DNA. *Ekologi molekuler*. 20 (6): 1289-1302.
- Novendi, D. 1999. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Gugus Pulau Pari Kepulauan Seribu, Jakarta Utara. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Nybakken, J. W. 1997. Biologi Laut: Suatu pendekatan ekologi. Cetakan ketiga. PT.Gramedia Jakarta. 480 Halaman.
- Nontji, A. 2002. Laut nusantara. Jakarta: Djambatan, 367 hal.
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara Djambatan. 14(2), pp.31-35.
- Nontji, Anugerah. "Laut nusantara." (*No Title*) (1987).
- Ongkers, O. T. S. 1990. Studi Kelimpahan Ikan Padang Lamun Tanjung Tiram Teluk Ambon Bagian Dalam. [Tesis]. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ompi, M., Effendie. B. Z., Moringka. 1990. Sedimen dan Hubungannya Dengan Komunitas Moluska di Gugusan Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor*. Bogor. 1 (2): 125-131.
- Penjualan, John, K. 1992. Pengangkatan dan penurunan muka tanah di Eropa barat laut: kemungkinan penyebab dan pengaruhnya terhadap produktivitas hidrokarbon. *Tidsskrift geologi Norsk*. 72 (3): 253-258.
- Prasetya Derry K, Ruswahyuni, Niniek W. 2015. Hubungan Antara Kelimpahan Hewan Makrobenthos Dengan Kerapatan Lamun Yang Berbeda Di Pulau Panjang Dan Teluk Awur Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol 4 (4): 155-163
- Putra, Reno, H. Pengaruh Substrat Terhadap Kerapatan Dan Morfometrik Lamun (*Cymodocea Serrulata*) Serta Kandungan Nutrien Substrat di Teluk Bakau Bintan. 2004 2:89-102.
- Ridwan Lessy, M., Ramili, Y. 2018. Restorasi lamun: studi transplantasi lamun *Enhalus acardoides* di perairan pantai Kastela, Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*. 1(1): 40-47.
- Riniatsih, I. 2016. Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2):101-107.
- Ramili, Y., Bengen, D., Madduppa, H. H., Kawaroe, M. 2018. Struktur Dan Asosiasi Jenis Lamun di Perairan Pulau-Pulau Hiri, Ternate, Maitara Dan Tidore, Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 10 (3): 651-665.
- Susetiono. 2004. Fauna Padang Lamun Tanjung Merah Selat Lembeh. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI: 112 hlm.
- Sulaeman, S., Suparto, S. and Eviati, E., 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor*.
- Setiawan, F., Harahap, S. A., Andriani, Y., Hutahean, A.A. 2012. Deteksi Perubahan Padang Lamun Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Menyimpan Karbon di Perairan Teluk Banten. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. 3 (3): 275-286.
- Short, F. T. (1987). Effects of sediment nutrients on seagrasses: Literature review and mesocosm experiment. *Aquat. Bot*. 27: 41-57.
- Susetiono. 2007. Lamun dan fauna Teluk Kuta, Pulau Lombok. Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI. Jakarta. 99hal.
- Singkat, F. T. 1987. Pengaruh nutrisi sedimen pada lamun: tinjauan literatur dan percobaan *mesocosm*. *Botani Perairan*. 27 (1): 41-57.
- Tomascik, T., Mah, A. J., Nontji, A., Moosa, M. K. 1997. Ekologi Laut Indonesia. Bagian II. Universitas Dalhousie. 906 hlm.

- Waycott, M., Mahon, K., Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. Panduan Lamun Tropis di Indo-Pasifik Barat. *Townsville*: Universitas James Cook. 12-25
- Wentworth, C. K. 1922. Skala Kelas Dan Istilah Kelas Untuk Sedimen Klastik. *Jurnal Geologi*. 30 (5): 377-392 hlm.
- Ya'la, Zakirah Raihani, Nasmia. 2012. Kajian produksi dan kesesuaian fisik kimia perairan untuk budidaya *gracilaria* sp di Kabupaten Morowali. *AgriSains*. 13 (3): 27-35.